

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian yang disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbasis kualitas, yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Biasanya, penelitian ini digunakan untuk menggali dan menguraikan fenomena, kejadian, atau kondisi sosial tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif sering kali mengambil pendekatan yang alamiah dalam konteksnya, dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang diamati.¹ Proses ini melibatkan pemanfaatan berbagai metode penelitian yang ada, yang dipilih dengan pertimbangan terhadap fokus penelitian, dalam hal ini, implementasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa menjadi titik fokus. Oleh karena itu, pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk memahami dan menggambarkan detail pelaksanaan serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa secara menyeluruh.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.² Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena implementasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berdasarkan Pemandagri No. 20 Tahun 2018.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2016), 62.

² Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UNISMA Press, 2022), 46.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian lapangan di Pemerintahan Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik atau menyeluruh dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisasi yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian ialah responden, yang mana responden merupakan orang yang memberi respon data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan model *criterion-based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subyek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian terkait implementasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.³ Sehingga, tokoh yang tepat untuk memberikan informasi tersebut adalah sekretaris desa, kaur keuangan desa, kaur perencanaan desa dan ketua BPD.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder yang dijelaskan dibawah ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah kategori informasi serta sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara, baik itu dari individu maupun kelompok. Dengan kata lain, data primer merupakan jenis data

³ Tubel Agusven et al., *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023), 252.

yang diperoleh langsung dari subjek yang menjadi objek penelitian, tanpa adanya penyaringan atau interpretasi dari pihak lain. Ini berarti bahwa peneliti mengumpulkan data langsung dari sumbernya, tanpa memanfaatkan data yang telah diolah atau ditafsirkan sebelumnya oleh pihak lain. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode wawancara dan observasi. Metode wawancara ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.⁴ Penulis melakukan wawancara kepada perangkat Desa Getas Pejaten untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Anim Purwanto, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah diskusi yang terfokus pada suatu isu tertentu yang melibatkan dua individu atau lebih yang saling berhadapan secara fisik dan saling bertukar pertanyaan dan jawaban secara vokal. Petugas keuangan, sekretaris desa, dan kepala desa menjadi subjek wawancara.

⁴ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembang Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 56-57.

⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembang Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 58.

2. Observasi
Dengan melakukan penelitian langsung terhadap keadaan sekitar objek penelitian yang mendukung penelitian, observasi disebut juga observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data.
3. Dokumentasi
Proses pengumpulan informasi dari buku-buku dan dokumen-dokumen untuk digunakan sebagai bahan analisis dalam penyelidikan ini disebut dokumentasi. Proses pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pencarian informasi terhadap objek atau makalah yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk membantah tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁷

Uji kredibilitas merupakan uji keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini. Menguji kredibilitas data melibatkan evaluasi kebenaran dan keakuratan penelitian melalui analisis kualitatif. Jika peserta menyatakan bahwa transkrip penelitian secara akurat mencerminkan pengalaman mereka, validitas temuan penelitian akan ditetapkan. Proses triangulasi digunakan untuk menjamin keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan suatu pendekatan verifikasi keakuratan data yang membandingkan atau memverifikasi data dengan menggunakan sumber selain data itu sendiri.⁸

Peneliti menggunakan pendekatan sumber dan triangulasi dalam penelitian mereka. Peneliti akan menguji kebenaran informasi melalui sumber perolehan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Selain wawancara, peneliti juga dapat menggunakan dokumen tertulis, gambar, arsip, dan observasi

⁶ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembang Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 51.

⁷ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 222.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2016), 62.

terlibat. Untuk memastikan keakuratan materi, peneliti juga dapat berkonsultasi dengan berbagai informan.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Tiga alur kegiatan yang dilakukan bersamaan terdiri dari analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penyusunan atau verifikasi data dan kesimpulan. Hal ini dijelaskan di bawah ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dicirikan sebagai proses seleksi yang berkonsentrasi pada informasi data yang diambil dari catatan lapangan dan dibuat lebih sederhana, diabstraksi, dan dianalisis. Reduksi data adalah bagian dari analisis data yang melibatkan pengorganisasian, penyaringan, pengarahan, dan penghilangan data yang tidak relevan untuk pada akhirnya membuat kesimpulan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung sampai laporan tersusun.

2. Penyajian Data

Alur kedua dalam analisis data adalah penyajian data. Matriks dibuat dengan menggunakan data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan dapat digunakan untuk menampilkan data..

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Pengambilan keputusan dan tindakan dapat dilakukan berkat kumpulan pengetahuan yang terorganisir dengan baik. Membuat kesimpulan hanyalah salah satu aspek dari suatu tugas. Verifikasi kesimpulan juga dilakukan selama penelitian. Prosedur analitis dalam penelitian kualitatif didasarkan pada premis dasar pengolahan dan analisis data untuk memastikan bahwa data tersebut terstruktur, sistematis, teratur, dan bermakna.¹⁰

⁹ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 213.

¹⁰ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UNISMA Press, 2022), 23.